

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi pada tahun 1998 memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian nasional, termasuk meningkatnya angka kemiskinan. Untuk mengurangi angka kemiskinan akibat terjadinya krisis ekonomi, pemerintah menetapkan upaya penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu prioritas pemerintah Indonesia. Salah satunya dengan program pemberdayaan. Pemberdayaan adalah salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat agar lebih berdaya, mandiri, serta terus menerus melakukan perubahan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Tujuan yang ingin di capai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk masyarakat menjadi mandiri.

Kemudian pada tahun 2003 isu tentang ekonomi rakyat kembali ramai diperbincangkan. Saat itu banyak perusahaan-perusahaan berskala besar yang terlilit pinjaman kredit dan bergantung dari bahan baku impor, akibatnya perusahaan tersebut terjebak dalam utang besar karena merosotnya nilai tukar rupiah. Hal tersebut salah satu pukulan bagi sektor-sektor swasta besar yang membuat mereka menutup usahanya atau gulung tikar. Ini disebabkan karena lemahnya ekonomi nasional di waktu itu.¹

¹ Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 10-12

Oleh sebab itu ketika Bapak Susilo Bambang Yudhoyono menjabat sebagai presiden beliau memprioritaskan agenda pemberdayaan ekonomi rakyat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (ROJM) 2004-2009 yang di susun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Hal ini berarti terlepas dari diupayakannya program pemberdayaan di berbagai sektor, dapat menyerap tenaga kerja dan membuka peluang-peluang untuk pesaing yang sehat serta tangguh di masa yang akan datang.

Usaha pemberdayaan dapat dilakukan di berbagai seckor, salah satunya melalui Industri pariwisata. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki peran yang strategis, selain berperan sebagai peghasil devisa Negara dan sumber pendapatan daerah, indsutri pariwisata saat ini juga dapat menimbulkan *multiplier effect* kepada sektor-sektor ekonomi yang lain. Saat ini pemerintah sedang melakukan kebijakan dengan terus menggenjot sektor wisata dan menggalakkan program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan penghasilan daerah serta membantu perekonomian masyarakat.

Di Indonesia sendiri dikenal memiliki banyak kekayaan alam flora dan fauna yang tinggi, salah satunya potensi alam dengan kekayaan ekosistem. Banyak masyarakat atau wisatawan yang lebih suka menikmati pemandangan yang indah dengan suasana yang masih alami. Hal ini meyebabkan kebutuhan masyarakat akan wisata menjadi meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan wisata,

maka kegiatan pariwisata lebih di tingkatkan. Selain untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Salah satu upaya pemberdayaan dengan memanfaatkan sumberdaya lokal adalah dengan mengembangkan pariwisata berbasis ekowisata. Ekowisata menjadi potensi yang besar dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar. Karena ekowisata memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan bagi pemerintah, penyelenggara dan masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang menarik wisatawan, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Terdapat Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 pasal 1 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah , bahwa ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.² Pengembangan ekowisata wajib memberdayakan masyarakat setempat yang sesuai dengan prinsip ekowisata, yaitu peran aktif masyarakat sekitar dalam kegiatan perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian ekowisata dengan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan keagamaan masyarakat yang ada di sekitar wisata.

² Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 pasal 1 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah

Dalam Islam, konteks pemberdayaan telah Allah firmankan pada surah Al Jumu'ah ayat 10:³

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَذُكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”.(Q.S Al-Jumu'ah : 10)

Ayat ini menunjukkan bagaimana Allah telah memotivasi manusia untuk terus menerus berusaha, mencari rezeki sehingga bisa mengentaskan kemiskinan baik pada diriya sendiri, keluarganya ataupun masyarakat di sekitarnya.

Di desa Sukodono dulunya terdapat sumber mata air yang dinamakan “Sumber Sirah”, oleh penjajah Belanda sumber air itu dijadikan tempat pemandian. Bekas tempatpemandian itu sampai sekarang masih dapat dipergunakan oleh masyarakat sekitar. Dan sekarang menjadi wisata Sumber Sirah Indah. Di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 22 dijelaskan mengenai manfaat air, yaitu:⁴

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فَرَشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahannya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: DUTA ILMU, 2002), hal 811

⁴ *Ibid.*, hal 5

sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”.(Q.S Al-Baqarah : 22)

Manfaat air dalam Al-Qur’an adalah materi yang paling vital dalam kehidupan manusia, sebagian besar di bumi ini diisi oleh air seperti yang dijelaskan diatas. Sama halnya dengan tubuh manusia, hampir semua tubuh manusia membutuhkan air, dan bisa dikatakan bahwa air adalah salah satu sumber kehidupan manusia. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an Surat Al-Anbiya ayat 30 :⁵

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا فَتَقَيْنَهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنْ أَ
لْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Terjemahannya: “dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya, dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”.(Q.S Al-Anbiya : 30)

Maka dari itu pemberdayaan ekowisata di desa Sukodono sangat penting, karena akan mendorong pelestarian alam yang ada, serta dapat mengurangi terjadinya pemanasan global dan menjadi salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu daerah dengan mengolah potensi lokal yang ada di desa Sukodono.

Setelah ekowisata mulai bergerak, maka dibutuhkan suatu organisasi yang menanganinya. Salah satunya adalah BUMDES (Badan usaha Milik Desa). BUMDES adalah salah satu badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa, yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*...., hal. 450

dan potensi desa. Adanya BUMDES saat ini didorong oleh pemerintah mengingat peran BUMDES yang sangat strategis bagi perekonomian desa di masa yang akan datang.

Tujuan BUMDES yaitu dengan mengoptimalkan aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, dan memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu BUMDES di Tulungagung yang memiliki banyak potensi lokal adalah BUMDES Sumber Sirah Indah. Dalam hal ini BUMDES sangat berperan penting, karena BUMDES menjadi salah satu pelaku utama selain masyarakat sekitar. BUMDES akan mengelola dan memberi banyak pengetahuan bagaimana cara agar masyarakat sekitar ikut berpartisipasi mengembangkan potensi yang ada. Selain itu dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar, akan ada pola pikir masyarakat yang lebih dewasa, mandiri dan membawa perubahan.

Sehingga dengan melalui pemberdayaan ekowisata tersebut masyarakat dapat diuntungkan melalui banyaknya wisatawan yang masuk. Dengan adanya pemberdayaan melalui ekowisata, akan membantu perekonomian serta mensejahterakan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendapatan yang diperoleh wisata Sumber Sirah Indah yang dikelola oleh BUMDES Desa Sukodono.

Tabel 1.1
Asset Wisata Sumber Sirah Indah

NO	BULAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	Januari	2.661.000	6.198.000
2	Februari	1.088.000	4.860.500
3	Maret	1.559.000	3.200.000
4	April	1.397.000	5.167.000
5	Mei	532.000	1.779.000
6	Juni	1.360.000	2.406.000
7	Juli	1.266.000	4.735.000
8	Agustus	1.183.000	2.319.000
9	September	998.000	2.793.000
10	Oktober	1.105.000	2.955.000
11	November	1.245.000	1.947.000
12	Desember	8.829.600	4.502.000

Sumber : Bendahara BUMDES Sumber Sirah Indah

Tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa awal mula berdirinya wisata sumber sirah indah yang dikelola oleh BUMDesa yaitu pada Bulan Oktober 2016. Dimana awal pembukaan wisata masih pembentukan organisasi saja belum sepenuhnya mendapat pendapatan. Dilihat dari tahun 2017 pendapatan yang diperoleh tidak stabil, karena wisata sumber sirah indah ini masih baru dan masyarakat yang datang untuk berkunjung masih sedikit.

Di bulan Agustus selalu diadakan kegiatan desa di lokasi wisata, misalkan bazar , kegiatan pentas seni ataupun perlombaan di hari kemerdekaan, Hal tersebut juga dapat menjadi salah satu tujuan untuk memperkenalkan wisata sumber sirah indah agar dikenal oleh masyarakat luar. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menarik wisatawan atau masyarakat untuk berbondong-bondong datang ke lokasi wisata, Dengan

begitu pendapatan yang diperoleh pun juga dapat bertambah dengan banyaknya wisatawan yang masuk.

Dan untuk di setiap bulan Desember, asset yang diperoleh wisata sumber sirih indah ini selalu meningkat. Bahwasanya pada bulan Januari 2018 telah dibuka kolam renang, dimana wahana sebelumnya yaitu kolam pemancingan dan wahana sepeda air. Tujuan di bangunnya kolam renang ini untuk melengkapi wahana wisata sumber sirih indah guna mengangkat dan memajukan kesejahteraan penduduk sekitar lokasi wisata. Masyarakat lokal dan sekitarnya sangat antusias akan hadirnya wahana wisata baru ini, terbukti dengan penjualan tiket kolam renang yang mencapai omset hampir 1,5 juta rupiah di hari pertama pembukaan kolam renang tersebut.

Jadi dengan adanya Wisata Sumber Sirih Indah menghasilkan kegiatan wisata yang dapat menambah pendapatan. Selanjutnya pemberdayaan ekowisata akan memberikan manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Dengan adanya ekowisata akan menjadikan masyarakat selalu menjaga lingkungan dari kerusakan-kerusakan yang bisa jadi akan terjadi, karena mengedepankan keasrian lingkungan sebagai sebuah wisata yang ditawarkan. Peningkatan wisatawan lambat laun akan menimbulkan pola kreatif dari masyarakat lokal untuk diperkenalkan kepada wisatawan.

Alasan peneliti memilih lokasi wisata sumber sirih indah ini karena di desa Sukodono memiliki peninggalan sejarah yang unik, dimana peninggalan tersebut tidak dimiliki oleh desa lain, yaitu sumber mata air

yang dulunya dijadikan tempat pemandian serta untuk sumber mata air masyarakat sekitar. Bekas tempat pemandian tersebut sampai saat ini masih dipergunakan oleh masyarakat untuk kegiatan usaha.

Kondisi inilah yang akan memberikan pemasukan penghasilan masyarakat sekitar. Selain itu ekowisata apabila dikelola dengan baik dapat menjaga keanekaragaman hayati, mengasilkan dana untuk konservasi lingkungan hidup, menyerap tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan asli daerah dan mengurangi angka kemiskinan. Oleh sebab itu dengan hadirnya ekowisata bisa membantu mensejahterakan penduduk yang tinggal di dalamnya. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian **“Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi pada Badan Usaha Milik Desa SukodonoKecamatan Karangrejo Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”**.

B. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan penelitian ini adalah pemberdayaan, ekowisata, mata air, peningkatan ekonomi masyarakat, dan perspektif ekonomi Islam.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana tahap pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam) ?

2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)?
3. Kendala dan solusi apa saja yang di hadapi pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung(Perspektif Ekonomi Islam)?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus peelitian diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tahap pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam) ?
2. Untuk mendeskripsikan dampak pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam) ?
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi apa saja yang dihadapi pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam) ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna di berbagai pihak, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran pada kajian bidang ilmu Ekonomi Pembangunan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran pada pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada bidang kajian yang sama dengan faktor atau variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara Konseptual

- a. Menurut Pranaka dan Muljartoyang dikutip oleh Oos M. Anwas, pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, Negara, dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil

dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya.⁶

- b. Menurut *The Internasional Ecotourism Society* (TIES) dalam jurnal Erna Hijriani & Rina Mardiana, ekowisata didefinisikan sebagai perjalanan wisata alam yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.⁷
- c. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Mata air atau sumber air adalah tempat air yang mengalir dari batuan atau tanah ke permukaan tanah secara alamiah.⁸
- d. Sumber sirih adalah salah satu sumber air peninggalan Belanda yang ada di Desa Sukodono dan sampai saat ini sumber tersebut masih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar
- e. Meningkatkan ekonomi masyarakat adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
- f. Menurut S.M Hasanuz Zaman dalam buku Siti Nur Fatoni⁹ memberikan definisi Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan serta aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah sifat ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber daya,

⁶ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 50

⁷ Ema Hijriati & Rina Mardiana, *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi*, dalam *Jurnal Sosiologi Pedesaan* ISSN: 2302-7517, Vol 02, No 03, Desember 2014, hal. 146-159

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.web.id/matair>, diakses Pada Tanggal 9 November 2018 Pukul 20.00 WIB

⁹ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Dilengkapi dengan dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 156

untuk memberikan kepuasan bagi manusia serta memungkinkan mereka untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka kepada Allah dan masyarakat.

2. Penegasan secara Operasional

Pemberdayaan ekowisata mata air sumber sirih dalam meningkatkan perekonomian masyarakat studi pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam) adalah upaya memberdayakan masyarakat melalui ekowisata sumber sirih yang dapat menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat serta meningkatkan perekonomian dimana masyarakat lokal berhak berperan aktif dalam proses pengelolaan wisata dan wajib menjaga dan melestarikan daya tarik wisatawan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam membaca, maka sistematika penulisan skripsi ini sangat diperlukan, maka dari itu penluis tidak menyusunnya sekaligus, melainkan pembagian demi bagian yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan, merupakan tahap awal dalam pembahasan skripsi, yang berisi tentang : (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah dan batasan masalah, (c) fokus penelitian, (d) tujuan pembahasan, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : Landasan Teori, berisikan penjabaran dari teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian yang meliputi *grand*

theory, pemberdayaan, ekowisata, dan ekonomi masyarakat, serta perspektif ekonomi Islam.

BAB III : Metode Penelitian, berisikan penjabaran tentang (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (f) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian, berisikan tentang uraian dari deskripsi data-data dan analisis data yang merupakan hasil dari penelitian.

BAB V : Pembahasan, berisikan pemaparan mengenai pembahasan hasil dari penelitian dengan mengkaitkannya pada teori yang ada.

BAB VI : Penutup, dalam bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran.